**BAB V**

**PENUTUP**

**A.** **Kesimpulan**

 Berdasarkan kajian maupun hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan tentang konsep profesionalisme guru dalam perspektif pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Guru Dalam Pendidikan Islam

Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Agar mencapai tingkat kedewasaan sebagai khalifah sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

2. Profesionalisme Guru

 Guru yang mampu melaksanakan tugas keguruanya dengan kemampuan tinggi sebagai sumber kehidupan, dan ada komitment untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam profesi keguruanya.

3. Profesionalisme Guru dalam Islam

 Profesionalisme guru dalam Islam harus dilakukan sebagai pengabdian kepada dua obyek: *pertama,* pengabdian kepada Allah dan *Kedua*, pengabdian atau dedikasi kepada manusia.

**B. Saran-Saran**

1. Kepada Lembaga Pendidikan Islam

 Kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam hendaknya selalu menawarkan inovsi guru-guru yang profesional menurut Islam. Peningkatan mutu pendidikan pastinya akan menjadikan lembaga pendidikan unggulan yang diperhitungkan masyarakat. Islam yang ajaranya intinya berpijak pada prinsip Ketuhanan (tawhid) menberikan syarat-syarat bagi guru secara Islam, dengan harapan agar dapat bisa diterapkan secara baik oleh guru-guru dan mampu memberikan dampak yang baik pada siswa dan tidak kalah pentingnya yaitu mampu menjadikan *out put* siswa yang unggul dan berkualitas bagi bangsa dan agama.

2. Kepada Pendidik

 Seorang guru atau pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, keberhasilan pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme seorang guru. Guru yang profesional bukanlah guru yang hanya dapat mengajar dengan baik, tetapi juga guru yang dapat mendidik. Untuk itu, selain harus menguasai ilmu yang diajarkan dan cara mengajarkanya dengan baik, seorang guru juga harus memiliki akhlak yang mulia. Guru juga harus secara terus-menerus meningkatkan pengetahuanya dari waktu kewaktu, sesuai dengan perkembangan zaman. Hal tersebut dimaksudkan agar seorang guru dapat dikatakan sebagai guru yang profesional.

3. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

 Agar dapat mengungkap dan mengeksplorasi lebih jauh tentang konsep profesionalisme guru dalam Islam. Hal tersebut dimaksudkan guna mencari format guru profesional dalam Islam yang terbaik untuk masa sekarang dan yang akan datang.